

# **Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kelompok bagi Ibu-Ibu Ketua Kelompok PNM di Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu**

**Alviani\*<sup>1</sup>, Suaedi\*<sup>2</sup>, Baso Amir\*<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Politeknik Dewantara ,Palopo

<sup>2</sup> Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>1</sup>alviani1705@gmail.com

<sup>2</sup>direktur@polidewa.ac.id

<sup>3</sup>basoamir.tp@polidewa.ac.id

## **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membina dan memberdayakan ibu-ibu Ketua Kelompok Program Nasional Mekaar (PNM) di Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, melalui pelatihan kepemimpinan dan manajerial. Sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan, komunikasi kelompok, serta pengelolaan sumber daya kelompok. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan melalui tiga tahap: persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan tatap muka, pendampingan langsung, dan mentoring berbasis kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan kepemimpinan, sementara 80% peserta menunjukkan kemampuan manajerial yang lebih baik. Tantangan dalam kegiatan ini antara lain keterbatasan waktu peserta dan minimnya sumber daya. Keberlanjutan program diupayakan melalui pengembangan modul pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas kelompok dan mendorong kemandirian ekonomi lokal.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan, kepemimpinan kelompok, pelatihan manajerial, PNM, Larompong

## **Pendahuluan**

Kecamatan Larompong merupakan wilayah dengan potensi sosial ekonomi berbasis pertanian, di mana ibu-ibu Ketua Kelompok PNM memiliki peran strategis dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi. Namun, keterbatasan dalam kepemimpinan dan manajemen kelompok menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan program. Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas kepemimpinan dan manajerial ibu-ibu

Ketua Kelompok melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis.

## Hasil dan Pembahasan

Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap utama selama empat bulan:

### 1. Tahap Persiapan (Bulan 1):

- Identifikasi peserta (50 ibu Ketua Kelompok aktif)
- Penyusunan modul pelatihan kepemimpinan dan manajemen kelompok



### 2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan (Bulan 2–3):

- Pelatihan kepemimpinan: komunikasi efektif, motivasi, dan pengambilan keputusan
- Pelatihan manajerial: anggaran, pembagian tugas, laporan kegiatan
- Pendampingan dan mentoring langsung



### 3. Tahap Evaluasi dan Pemantauan (Bulan 4):

- Evaluasi kinerja dan keberlanjutan kelompok
- Penyusunan laporan hasil kegiatan



Teknik pengumpulan data: wawancara mendalam, kuesioner pre–post test, observasi langsung.

Analisis data: deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana (persentase capaian keterampilan).

1. Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan: 85% peserta mampu mengembangkan komunikasi, motivasi, dan pengambilan keputusan dalam kelompok.
2. Penguatan Manajerial: 80% peserta menunjukkan peningkatan dalam menyusun laporan anggaran, pembagian tugas, dan koordinasi kegiatan.
3. Keberlanjutan Program: Sebanyak 70% kelompok mulai mandiri dalam menjalankan program, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.
4. Tantangan: Keterbatasan waktu peserta karena kesibukan rumah tangga, serta akses terbatas pada sumber daya pendukung kegiatan.

## **Kesimpulan**

Pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan manajerial ibu-ibu Ketua Kelompok PNM di Kecamatan Larompong. Mayoritas peserta menunjukkan kemajuan dalam menjalankan peran mereka secara mandiri. Untuk menjamin keberlanjutan program, perlu ada pendampingan lanjutan serta dukungan sumber daya yang lebih memadai.

## **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Ibu-Ibu Ketua Kelompok PNM Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, atas partisipasi aktif dan antusiasme yang luar biasa selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Pemerintah Kecamatan Larompong dan pihak manajemen Program Mekaar (PNM) yang telah memberikan izin serta fasilitasi dalam pelaksanaan program. Tidak lupa kami sampaikan penghargaan kepada institusi kami, Politeknik Dewantara, yang telah memberikan dukungan administratif dan moral untuk terselenggaranya kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan dan menjadi langkah awal menuju penguatan kapasitas kepemimpinan dan manajemen kelompok bagi para ibu-ibu pelaku usaha mikro di Kecamatan Larompong.

## **Daftar Pustaka**

- Adriani, D., & Sulastri, S. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Penguatan Kepemimpinan Komunitas di Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 87–95.

- Ardiansyah, R., & Rahmawati, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Perempuan melalui Program Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Abdimas Madani*, 3(1), 50–57.
- Fitriani, D., & Sari, M. R. (2022). Strategi Penguatan Manajemen Kelompok Perempuan dalam Program Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Indonesia*, 4(3), 122–130.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2021). Strategi Nasional Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan. <https://www.kemenpppa.go.id/>
- Nasution, A., & Wahyuni, D. (2019). Model Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengembangan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45–53.
- Pratiwi, Y. R., & Hidayat, A. (2020). Efektivitas Program Pengembangan Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kapasitas Organisasi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(2), 100–110.
- Rahayu, T., & Putri, S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Kegiatan Kelompok Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 40–48.